

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I merupakan bab yang menjelaskan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, asumsi – asumsi yang digunakan, manfaat penelitian serta sistematika penulisan laporan penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan manufaktur harus selalu berusaha meningkatkan produktivitasnya. Salah satu faktor utama terciptanya peningkatan produktivitas adalah terjaminnya ketersediaan bahan baku dengan melalui perencanaan dan pengendalian *inventory* yang baik. Kelancaran produksi sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut berpengaruh terhadap keuntungan/ laba yang diperoleh perusahaan. Lancar atau tidaknya proses produksi dari suatu perusahaan ditentukan oleh persediaan bahan baku yang optimal. Oleh karena itu setiap perusahaan harus mampu mengendalikan persediaan bahan baku yang optimal untuk kelancaran proses produksi. Dengan melakukan pengendalian persediaan yang optimal, perusahaan dapat mencegah terjadinya persediaan yang berlebihan (*over stock*) dan kekurangan persediaan (*out of stock*), dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan tepat waktu dan meminimalkan biaya persediaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Pengendalian pengadaan persediaan perlu diperhatikan karena berkaitan langsung dengan biaya yang harus ditanggung perusahaan sebab adanya persediaan. Oleh sebab itu, persediaan yang ada harus seimbang dengan kebutuhan, karena persediaan yang terlalu banyak akan mengakibatkan perusahaan menanggung risiko kerusakan dan biaya penyimpanan yang tinggi di samping biaya investasi yang besar. Jika Perusahaan mengalami kekurangan persediaan akan berakibat terganggunya kelancaran dalam proses produksinya. Oleh karena itu diharapkan terjadi keseimbangan dalam pengadaan persediaan sehingga biaya dapat ditekan seminimal mungkin dan dapat memperlancar jalannya proses produksi (Ristono, 2009).

CV. Laa Tansa Al – Mujtama’ (CV.AMT) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang memproduksi air mineral dalam bentuk kemasan gelas, botol, dan galon. CV. AMT terletak di jalan Plakpak, kecamatan Pegantenan kabupaten Pamekasan. Perusahaan ini setiap bulannya memproduksi air mineral berkisar antara 15.000 hingga 37.000 lebih kardus untuk gelas 220 ml dan memproduksi sekitar 500 – 1000 lebih air mineral botol 600 ml/ kardus dengan 2 operator dan 12 orang untuk *packing*. Dalam melakukan aktivitas penjualan, CV. AMT juga harus memperhatikan biaya persediaan dari kemasan air mineral itu sendiri. Biaya persediaan dipengaruhi oleh dua faktor yaitu biaya pemesanan dan biaya penyimpanan. Perusahaan ini melakukan pemesanan dan pengadaannya berdasarkan kebutuhan atau tingkat pemakaian bahan penolong (kemasan) dengan melihat bahan penolong / kemasan yang ada di gudang dengan proses pemesanan yang dilakukan setiap bulan dengan 2 kali pemesanan. Banyaknya jumlah kebutuhan bahan kemasan air mineral yang tidak menentu dapat dilihat pada tabel data pada tahun 2019 dibawah ini.

Tabel 1.1 Data Permintaan dan Data Produksi CV. AMT Bulan Januari 2019 – Desember 2019

No	Bulan	Permintaan		Produksi		Selisih		Sisa	
		Gelas	Botol	Gelas	Botol	Gelas	Botol	Gelas	Botol
1	Jan-19	34176	719	35536	836	1360	117	1360	117
2	Feb-19	32811	520	30164	423	-2647	-97	-1287	20
3	Mar-19	30825	647	31063	537	238	-110	-1049	-90
4	Apr-19	27713	583	29635	694	1922	111	873	21
5	May-19	20847	437	22367	729	1520	292	2393	313
6	Jun-19	24963	512	25153	368	190	-144	2583	169
7	Jul-19	20236	562	20578	367	342	-195	2925	-26
8	Aug-19	19461	613	18627	793	-834	180	2091	154
9	Sep-19	14896	536	17893	528	2997	-8	5088	146
10	Oct-19	26905	849	27366	685	461	-164	5549	-18
11	Nov-19	34162	742	27469	786	-6693	44	-1144	26
12	Dec-19	37152	691	38578	742	1426	51	282	77

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami permasalahan di bahan baku. Maka dilakukan suatu perencanaan dan pengendalian persediaan kemasan/ bahan penolong yang baik. Perencanaan serta pengendalian persediaan bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara persediaan dan permintaan

sehingga persediaan tidak berlebihan atau juga kekurangan. Kelebihan persediaan dapat menimbulkan *over stock* sehingga banyaknya modal yang dikeluarkan dan tingginya biaya yang ditimbulkan. Sebaliknya jika persediaan kurang maka menyebabkan hilangnya pemasukan bagi perusahaan. Maka dari hal itu, diperlukan perencanaan dan pengendalian persediaan agar kemasan yang tersedia tidak kelebihan serta tidak kekurangan sehingga dapat mencapai perencanaan pengendalian obat yang efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukanlah penelitian mengenai perencanaan produksi di perusahaan, yang kemudian diberi judul: “Perencanaan Persediaan Kemasan Di CV. Laa Tansa Al – Mujtama’ Kabupaten Pamekasan”. Pada pengendalian persediaan kemasan dalam penelitian ini yaitu untuk memprioritaskan bahan yang sering digunakan dan menghabiskan investasi terbesar sehingga dapat direncanakan bahan mana saja yang harus dikendalikan dan diprioritaskan. Selanjutnya untuk merencanakan persediaan bahan dilakukan peramalan untuk mengetahui kebutuhan persediaan pada periode mendatang. Dari hasil peramalan yang dilakukan selanjutnya dihitung jumlah pemesanan ekonomis dan kapan dilakukannya pemesanan kembali bahan sehingga pelayanan terhadap permintaan pelanggan menjadi lebih optimal serta dapat mengantisipasi terjadinya kekurangan atau juga kelebihan persediaan bahan penolong kemasan air mineral berupa gelas, botol, dan kardus. Dan untuk selanjutnya, CV. Laa Tansa Al-Mujtama’ akan disingkat menjadi CV. AMT agar mempermudah pembaca untuk membacanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa metode peramalan yang sesuai berdasarkan pola permintaan konsumen di CV. AMT ?
2. Berapakah jumlah pemesanan ekonomis (EOQ) ?
3. Bagaimana penentuan titik pemesanan kembali (*reorder point*) pada setiap kemasan di CV. AMT ?

4. Berapakah biaya persediaan yang minimum ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan metode peramalan permintaan terbaik bagi CV. AMT
2. Menentukan jumlah pemesanan ekonomis (EOQ)
3. Menghitung titik pemesanan kembali (*reorder point*)
4. Menghitung biaya persediaan yang dibutuhkan dan menentukan metode dengan biaya terendah

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Diperolehnya metode peramalan permintaan terbaik bagi CV. AMT
2. Diketuinya jumlah pemesanan ekonomis
3. Diketuinya titik pemesanan kembali
4. Diketuinya biaya persediaan yang dibutuhkan dan diperolehnya metode dengan biaya terendah

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kemasan yang dianalisis pada penelitian ini adalah kardus gelas dan kardus cup, cup, dan botol
2. Data yang digunakan untuk penelitian adalah jangka *forecast* menengah

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan tahapan - tahapan dalam pengerjaan laporan penelitian yang berfungsi untuk mempermudah proses penyelesaian laporan penelitian. Berikut sistematika penulisan dari penelitian yang akan dilakukan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Pada teori yang ada pada bab ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang langkah – langkah pengerjaan dalam penelitian berupa waktu dan tempat, perumusan masalah, penentuan tujuan penelitian, penetapan metode, pengumpulan data, dan pengolahan data. Pada tahapan ini nantinya dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian dan dapat menyelesaikan laporan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai tahapan penelitian yang dilakukan. Membahas tentang pengumpulan data tersebut dengan metode *EOQ multi item* serta analisa hasil dari perhitungan *EOQ multi item*. Kemudian pemecahan permasalahan dengan mencari solusi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan berdasarkan tujuan yang telah ditentukan serta memberikan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.